

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan panduan praktikum perkembangan hewan berbasis keterampilan proses sains pada materi pengamatan perkembangan embrio dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan panduan praktikum perkembangan hewan berbasis keterampilan proses sains pada materi pengamatan perkembangan embrio ayam menggunakan model pengembangan 4D. Tahap pendefinisian (*define*) dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan, analisis materi, dan analisis tujuan. Pada tahap *design*, panduan dirancang dengan menyesuaikan komponen sintaks keterampilan proses sains. Tahap pengembangan (*develop*) dilakukan dengan tahap validasi oleh validator ahli materi dan validator ahli media serta dilakukan ujicoba skala besar dan skala kecil untuk mengetahui kelayakan panduan praktikum. Tahap *disseminate*, dilakukan dengan cara pendistribusian panduan dalam jumlah terbatas kepada dosen dan asisten dosen pengampu mata kuliah perkembangan hewan, serta mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktikum perkembangan hewan.
2. Kelayakan panduan praktikum perkembangan hewan berbasis keterampilan proses sains pada materi pengamatan perkembangan embrio ayam. Berdasarkan dari validasi materi dan media yang dilakukan dalam pengembangan panduan terjadi peningkatan karena terus dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan

dari validator, sehingga disimpulkan bahwa panduan praktikum telah layak untuk digunakan.

5.2 Impikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, panduan praktikum perkembangan hewan berbasis keterampilan proses sains pada materi pengamatan perkembangan embrio ayam layak digunakan karena telah melalui tahap validasi ahli materi dan validasi ahli media.
2. Panduan praktikum perkembangan hewan berbasis keterampilan proses sains pada materi pengamatan perkembangan embrio ayam dapat membantu menambah wawasan dan memperdalam materi dan mengasah keterampilan mahasiswa .
3. Panduan praktikum perkembangan hewan berbasis keterampilan proses sains pada materi pengamatan perkembangan embrio ayam memberikan inovasi baru sebagai sumber belajar bagi mahasiswa, serta menambah pengetahuan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran.

5.3 Saran

Penelitian ini hanya mengembangkan panduan praktikum berbasis keterampilan proses sains pada materi pengamatan perkembangan embrio ayam. Panduan praktikum perkembangan hewan pada beberapa materi belum dilakukan pengembangan. Pengembangan panduan praktikum materi pengamatan perkembangan embrio ayam yang dikembangkan memiliki keterbatasan hanya mengamati organ-organ yang tampak secara langsung tanpa bantuan mikroskop. Oleh karena itu, peneliti berharap agar penelitian lebih lanjut untuk mengkaji materi perkembangan embrio ayam.